

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Kesimpulan

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki pembinaan keagamaan terhadap mahasiswanya. Pembinaan tersebut terbagi menjadi dua, yakni pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh lembaga Tutorial dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang keagamaan. Menjadi fokus peneliti adalah membahas mengenai pola pembinaan keagamaan mahasiswa pada UKM bidang keagamaan.

UKM bidang keagamaan di UPI berjumlah enam. Diantara masing-masing UKM secara profilnya memiliki identitas tersendiri dalam penggambaran terhadap UKM tersebut. Runtutan atas terbentuknya UKM keagamaan keislaman di UPI dimulai dari UKM BAQI (Baca Al-Qur`ān Intensif) yang berdiri pada tahun 1987, lalu UKM LDK UKDM (lembaga dakwah kampus unit kegiatan dakwah mahasiswa) yang berdiri pada tahun 1990, kemudian UKM UPTQ (unit pengembangan tilawah Al-Qur`ān) yang berdiri pada bulan Januari tahun 1998, kemudian UKM KALAM (kajian keislaman) yang berdiri pada bulan juli tahun 1998, selanjutnya adalah UKM SCIEemics (*Study Community of Islamic Economics*) yang berdiri pada tahun 2010, dan terakhir adalah UKM KI Al-Qolam (Kepenulisan Islam Al-Qolam) yang berdiri pada tahun 2011.

5.1.1. Perencanaan

Rencana dari masing-masing UKM tentu memiliki tujuannya masing-masing. Tujuan tersebut disandarkan kepada visi serta misi UKM dan berikut faktor yang menunjangnya. UKM BAQI memiliki tujuan untuk memberantas buta huruf Al-Qur`ān , serta menjadikan UPI lebih Qur`ān i yang tentunya mahasiswa diharapkan lebih dekat dengan Al-Qur`ān . Selanjutnya, UKM LDK UKDM yang memiliki tujuan untuk melahirkan dai-dai dan pemimpin yang mampu memberikan nilai-nilai dan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat luas. Selanjutnya adalah UKM UPTQ yang memiliki tujuan membumikan Al-Qur`ān di kampus UPI dengan dikembangkannya kepada seni-seni Islam dan mampu menjadikan bakat mahasiswa di bidang seni Islam berkembang, lalu UKM KALAM memiliki tujuan untuk menjadikan mahasiswa lebih paham terhadap

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Islam secara menyeluruh dan mampu menjawab persoalan-persoalan yang tengah terjadi. UKM selanjutnya adalah UKM SCIEemics yang memiliki tujuan untuk melahirkan generasi *rabbani* yang paham terhadap ekonomi Islam, dan terakhir adalah UKM KI Al-Qolam yang memiliki tujuan untuk menjadikan mahasiswa memiliki potensi berdakwah melalui tulisan-tulisan yang mengandung nilai-nilai Islami.

5.1.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh UKM keislaman memiliki strategi serta jenis kegiatan masing-masing. Kesamaan dari seluruh pelaksanaan terhadap program pembinaan keagamaan adalah ditunjukan kepada mahasiswa UPI sebagai sarasannya, kemudian mentoring sebagai inti dari masing-masing pembinaan keagamaan yang hampir dipunyai di seluruh UKM keislaman kecuali UPTQ yang memiliki pembahasan yang lain. Beberapa faktor tidak berjalannya program pembinaan secara maksimal adalah kurangnya keistiqomahan para anggota UKM yang dibina serta pengurus UKM yang melaksanakannya, kemudian ketidakmampuan serta ketidakpahaman terhadap pelaksanaan serta penerapan konsep yang telah dibuat sebelumnya.

5.1.3. Evaluasi

Evaluasinya adalah seluruh UKM belum dikatakan optimal dalam menjalankan program pembinaan keagamaan di UPI. Walaupun, secara perjalan dari setiap periodenya memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing (fluktuatif). Selanjutnya, capaian yang telah dicapai oleh masing-masing UKM pada beberapa aspek tertentu telah tercapai, hal ini dapat dibuktikan dengan sepak terjang dari masing-masing UKM yang secara keseluruhan lingkungan UPI menjadi lebih Islami dari tahun ke tahun.

5.1.4. Indikator Keberhasilan

Terakhir, setiap UKM pastilah memiliki indikator keberhasilan yang telah di tentukannya. Pada indikator-indikator tersebut terdiri dari *input*, proses, *output*, serta *outcame* dari program pembinaan keagamaan. Salah satu inputnya adalah SDM, keberhasilan pada indikator input dipengaruhi oleh tingkat sosialisasi dari setiap UKM kepada civitas akademika UPI serta tingkat minat mahasiswa terhadap masing-masing UKM. Kemudian, pada keberhasilan indikator proses sangat dipengaruhi oleh loyalitas dari pengurus UKM sehingga hal ini berpengaruh terhadap

keberhasilan pada indikator *output*. Terakhir, keberhasilan indikator *outcome* sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari masing-masing UKM dalam mengarahkan serta memandu para binaannya untuk sesuai dengan tujuan dari masing-masing UKM.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi utama untuk kemudian dijadikan bahan penelitian lebih khusus. Terutama pada aspek pembinaan di masing-masing UKM baik dari sejarahnya, model pembinaannya, metode pembinaannya, profil pebina untuk UKMnya, implikasi terhadap kehidupan mahasiswanya dan segala hal yang dapat dikembangkan untuk lebih spesifik.

5.2.2. Untuk Mahasiswa

Sebagai tunas bangsa dan harapan bangsa, pemuda harus memiliki daya tawar yang lebih untuk dihadirkan di tengah-tengah masyarakat. Pemuda yang berada di lingkungan universitas dan yang diluar Univeritas, tentu memiliki perbedaan. Sebagai kaum intelektual yang disematkan pada mahasiswa tentu pengalamannya tidak hanya berkutat pada bangku-bangku perkuliahan saja. Tantangan kedepan, mahasiswa pun haruslah memiliki karakter yang islami yang harus dibina sejak ia masuk kedalam lingkungan Universitas. Solusi yang paling tepat adalah mengikuti kegiatan pembinaan yang ada di UKM keislaman UPI.

5.2.3. Untuk UKM keislaman

Sebagai organisasi keislaman tentunya haruslah memiliki eksistensi lebih dibandingkan dengan UKM lainnya. Masing-masing UKM sudah bagus karena memiliki karakternya yang terpampang jelas pada nomenklaturnya, hanya saja yang mesti diperbaiki adalah bagaimana pengemasan serta jalinan kerjasama antar masing-masing UKM untuk menarik mahasiswa UPI agar terciptanya civitas akademika UPI yang lebih Islami. Hal yang paling penting adalah UKM keislaman haru lebih rapih lagi dalam hal administratif dan berkenaan dengan arsip serta data base.

5.2.4. Untuk UPI

UKM keislaman adalah aset yang dimiliki oleh UPI. Hal yang menjadi rekomendasinya adalah memberikan dukungan, pengawasan, serta fasilitas untuk UKM keislaman agar optimal dalam menjalankan program pembinaannnnnya, serta menjadikan dosen IPAI sebagai

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA: Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembina di UKM keagamaan, agar lebih terintegrasi dan sesuai dengan kemampuan serta kapasitasnya di bidang keagamaan.

Muhammad Irfan, 2018

PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA:
Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Keagamaan Universitas
Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu